

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi -asumsi dasar, atas pandangan para filosofis dan ideologis, pertanyaan, dan isu-isu yang dihadapi.

#### **A. Jenis, Pendekatan Dan Model Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini data primernya menggunakan data yang bersifat data verbal yaitu berupa deskriptif yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan pendidikan agama Islam di dalam kelas.

Menurut Lexy J. Meleong, penelitian kualitatif yang mengutip Bogdan dan Tylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiyono penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), cet. Ke -10, h. 4

kualitatif disebut penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif menurut Nurul Zuriyah adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti.<sup>4</sup>

Adapun jenis penelitian kualitatif deskriptif peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai bidang tertentu yang berkaitan dengan situasi proses pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) yang dilakukan di SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Menurut Sudarwan Denim dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Peneliti Kualitatif” menjelaskan bahwa ada empat dasar penyusunan teori

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke- 6, h.1

<sup>3</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), cet. Ke-2, h. 47

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) , cet. Ke-8, h. 26

dalam penelitian kualitatif, yaitu pendekatan fenomenologik, pendekatan interaksi simbolik, pendekatan kebudayaan dan pendekatan etnometodologik.<sup>5</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang mana pendekatan tersebut peneliti gunakan sebagai gambaran untuk melihat peristiwa atau kejadian serta menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan orang lain.

Pada hakekatya pendekatan fenomenologis (*phenomenological approach*) adalah suatu Pendekatan yang didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh dari hasil interpretasi. Objek orang-orang, situasi dan peristiwa- peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya melainkan melalui interpretasi mereka.<sup>6</sup>

Pendekatan fenomenologis bersifat induktif. Pendekatan yang dipakai adalah deskriptif yang dikembangkan dari filsafat fenomenologi. Fokus filsafat fenomenologi adalah pemahaman tentang respon atas kehadiran atau keberadaan manusia, bukan sekedar pemahaman atas bagian-bagian yang spesifik atau perilaku khusus. Tujuan penelitian fenomenologikal adalah

---

<sup>5</sup> Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bengkulu : CV. Pustaka Setia, 2002), cet. Ke-1, h. 64

<sup>6</sup> Ibid., h. 64

menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan orang lain.<sup>7</sup>

### 3. Model Penelitian

Menurut Noeng Muhadjir dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat enam macam model penelitian kualitatif antara lain: *model interpretif geertz*, *model grounded research*, *model ethnographic-ethnometodologik*, and *model paradigma naturalistic*, *model interaksi simbolik* dan *model konstruktivist*.<sup>8</sup>

Adapun dalam penelitian ini model penelitian yang digunakan adalah *naturalistik*. Sebab, sifat *naturalistic* lebih memilih metode kualitatif dari pada kuantitatif. Hal ini karena *naturalistic* lebih mampu mengungkap realitas ganda yaitu lebih mengungkap hubungan wajar antara peneliti dengan responden, dan karena metode kualitatif lebih sensitif dan adaptif terhadap peran berbagai pengaruh timbal balik.

## B. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat

---

<sup>7</sup> Ibid., h. 52

<sup>8</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), cet. Ke-2, h. 116-188

angka, symbol, kode dan lain-lain.<sup>9</sup> Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Kualitatif

Menurut Sugiono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan.<sup>10</sup> Data kualitatif ini hanya sebagai data penunjang terhadap data kuantitatif yang diperoleh.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>11</sup> Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara) sebagai hasil pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita).
- 2) Data yang diperoleh dari hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita).

---

<sup>9</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.19.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *ibid*, h. 210

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), cet. Ke-11, h. 7

- 3) Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran PAI yang diterapkan diSMPLB Siswa Budhi.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru<sup>12</sup>.

Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi, observasi, dan hasil wawancara dengan pihak pembimbing atau guru maupun kepala sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) kelas 9 di SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-

---

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ibid, h. 19

laporan penelitian terdahulu<sup>13</sup>. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

*1) Library Research*

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

*2) Field Research*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

a) Manusia

Meliputi kepala sekolah, dewan guru pendidik, TU, dan para siswa kelas 9 yang ada ditempat penelitian.

b) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, siswa dan lain-lain.

### **C. Teknik Penentuan Subyek Penelitian**

Dalam setting penelitian ini dilakukan di SMPLB Siwa Budhi Gayungan Surabaya yang mana Lembaga pendidikan tersebut berlokasi di Jl Ahmad Yani No. 222A Gayungan kota Surabaya. Adapun subyek yang akan

---

<sup>13</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, ibid, h. 19

dijadikan peneliti dalam penelitian ini adalah siswa yang menduduki kelas 9 yang tergolong pada anak berkebutuhan khusus bagian anak tunagrahita.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *nonprobability* sampling (*non random*). Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul memahami penelitian kualitatif bahwa yang dimaksud dengan *nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, *aksidental*, *purposive*, jenuh, dan *snowball*.<sup>14</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang cocok untuk peneliti gunakan adalah bentuk teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Misalnya kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, para siswa kelas 9, dan sumber lain yang dipandang relevan bagi penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ibid, h. 53



data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa metode antara lain:

a) Metode *Interview*

Metode *interview* (wawancara) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada para responden<sup>15</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk meneliti data yang lebih dalam kepada nara sumbernya yaitu guru bidang studi sebagai sumber data untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (ABK) bagian tunagrahita kelas 9 di SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah dengan bantuan tape recorder dan HP. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung dengan obyek penelitian guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkenaan dengan strategi pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>15</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 39

pada anak berkebutuhan khusus bagian anak tunagrahita terutama yang meliputi kompetensi, metode, materi, dan lingkungan pembelajaran. Adapun sumber informasinya adalah kepala sekolah dan guru PAI.

b) Metode Observasi

Observasi yaitu pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera<sup>16</sup>. Menurut Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis<sup>17</sup>. Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (ABK) bagian tunagrahita kelas 9 di SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi<sup>18</sup>. Dokumentasi juga merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen atau daftar tertulis.

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 145

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-11, h. 145

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, ibid, h. 16

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang dapat di jadikan sebagai bahan informasi untuk melengkapi data-data penulis, baik data primer ataupun data sekunder sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Dalam hal ini peneliti akan meminta pada bagian sekertaris sekolah mengenai sejarah sekolah, tujuan, visi, misi, serta dokumen lain yang diperlukan.

#### **E. Tahap –Tahap Penelitian**

Sebenarnya dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan serangkaian proses yang menyatu tetapi secara teoritis dapat dibagi menjadi dua tahap diantaranya: <sup>19</sup>

##### **1. Tahap Pralapangan**

Ada enam kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini, dalam pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **a) Menyusun Rancangan Penelitian**

Di dalam menyusun rancangan ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ibid, h. 127

Setelah menemukan fenomena lapangan, peneliti merumuskan rancangan penelitian yakni berupa proposal. Dalam proposal mengupas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penentuan lokasi penelitian, penemuan lokasi penelitian, menentukan kriteria subyek, rancangan pengumpulan data serta rancangan analisis data.

Perencanaan kegiatan penelitian yang tertuang dalam proposal penelitian, terus diperbaiki dengan terus berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Hal tersebut dilakukan guna menyempurnakan perumusan dalam proposal, agar menjadi lebih terarah dan tidak keluar dari konteks penelitian.

#### b) Menentukan Lapangan Penelitian

Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada di lapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

Di dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya sebagai objek penelitian.

Penentuan lapangan penelitian sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan telah disetujui pula pada seminar proposal.

c) Mengurus Perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus perizinan penelitian kepada dekan fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan kepada lembaga pendidikan SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

Langkah pertama untuk mendapatkan izin melakukan penelitian serta penggalian data dari sumber data adalah peneliti datang ketempat penelitian yang telah ditentukan dengan membawa proposal penelitian serta mengutarakan maksud dan tujuan dari peneliti yang akan dilakukan.

d) Menjajaki Lapangan Dan Keadaan Lapangan

Pada penelitian ini, sebelumnya peneliti melakukan kunjungan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian. Kemudian peneliti memetakan semua unsure yang terkait dengan masalah penelitian.

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti menggumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan ini sendiri.

Setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan datang langsung ke SMPLB Siswa Budhi Gayungan

Surabaya serta mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e) Memilih Dan Menentukan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat ataupun terkait dengan penelitian ini. Informan adalah orang yang berfungsi memberikan informasi dan keterangan tentang apapun yang berhubungan dengan penelitian, baik tentang situasi, kondisi atau latar belakang.

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi ini maka peneliti memilih dan menentukan informan yang cocok dan tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus, adapun informannya disini yaitu lembaga pendidikan SMPLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya yaitu ibu Nunik selaku guru PAI dan sekaligus Guru kelas yang mengajar dikelas 9 khusus anak tunagrahita.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan dalam penggalan data pada penelitian ini. Diantaranya adalah alat tulis yang berupa ballpoint dan buku catatan, serta kamera.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami latar belakang penelitian, peneliti juga mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dengan tempat

penelitian, yakni berpenampilan serta berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang ada ditempat tersebut.

Kemudian peneliti melaksanakan penggalian data, baik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu seperti block not, ballpoint, resum tentang pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus untuk membatasi agar observasi tidak keluar dari topik.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles and Humberman yang meliputi data *reduction*, data display, dan *conclusion drawing / verification*<sup>20</sup>.

##### *a. Data Reduction ( Reduksi Data )*

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka semakin banyak dan kompleks data yang didapat. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal -hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari teman dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ibid, h. 246-252

b. *Data Display* ( Penyajian Data )

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.